



Influence of *oncam* feature in *online conference* on learning motivation during the pandemic

Muchammad Zidan Maulana¹, Azzahra Putri Dewanto²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
zidan@upi.edu¹, azzahrap16@upi.edu²

ABSTRACT

The impact of the COVID-19 pandemic has affected various aspects, including education. Since the pandemic, students have been forced to do online learning. Students' unpreparedness for this change resulted in less effective teaching and learning activities. The students become inactive and find it difficult to focus during class. This, of course, affects using the *oncam* feature on the level of student learning motivation during the current pandemic. In this study, the researcher used a quantitative method by using a research instrument in the form of a form containing a series of questions related to how respondents' learning behavior was while undergoing an online learning process using an online conference application that provides an *oncam* feature. Participants in this study were 42 active students at the Indonesian Education University, Department of Educational Curriculum and Technology batch 2020. Based on the data obtained, it was shown that the *oncam* feature could affect respondents' motivation level in learning. Therefore, according to these findings, the *oncam* feature in online learning can be paid more attention to maintain student learning motivation so that the learning process can run optimally.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 26 Jan 2022
Revised: 10 March 2022
Accepted: 7 Apr 2022
Available online: 12 May 2022
Publish: 3 Jun 2022

Keyword:

Curriculum implementation; learning motivation; oncam feature; pandemic.

Open access

Curricula: Journal of Curriculum Development is a peer-reviewed open-access journal.

ABSTRAK

Dampak pandemi COVID-19 telah mempengaruhi ke berbagai aspek tidak terkecuali pendidikan. Semenjak pandemi berlangsung, siswa dipaksa untuk melakukan pembelajaran secara daring. Ketidaksiapan siswa terhadap perubahan ini mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar. Para siswa menjadi tidak aktif dan sulit focus selama kelas berlangsung. Hal ini tentu saja mempengaruhi tingkatan motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *oncam* feature pada tingkatan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemic saat ini. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa formulir yang berisi rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku belajar responden saat sedang menjalani proses pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi online conference yang menyediakan *oncam* feature. Peserta dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2020. Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa penggunaan *oncam* feature dapat mempengaruhi tingkatan motivasi responden dalam belajar. Oleh karena itu, menurut hasil temuan ini, penggunaan *oncam* feature pada pembelajaran daring bisa lebih diperhatikan lagi demi menjaga motivasi belajar mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Kata Kunci: Implementasi kurikulum; motivasi belajar; *oncam* feature; pandemi; pembelajaran daring

How to cite (APA 7)

Maulana, M. Z., & Dewanto, A. P. (2022). Influence of *oncam* feature in online conference on learning motivation during the pandemic. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(1), 15-22.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2022, Muchammad Zidan Maulana, Azzahra Putri Dewanto. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: zidan@upi.edu

INTRODUCTION

Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit yang terjadi karena jenis baru corona virus yang telah berkembang dari akhir tahun 2019 dan akhirnya merebak keseluruh dunia ini sebagai *Corona Virus Disease-2019* (COVID-19) dan satu bulan kemudian tepatnya tanggal 11 Maret 2020 WHO resmi menyatakannya sebagai pandemi (Syakurah & Moudy, 2020). Ancaman kesehatan yang datang secara tiba-tiba ini menimbulkan berbagai perubahan besar bagi kehidupan manusia, termasuk juga bagaimana cara pendidikan berjalan. Kondisi ini memaksa lembaga pendidikan untuk dapat menciptakan inovasi yang dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi saat ini, salah satu bentuk inovasi yang dilakukan adalah pemberlakuan pembelajaran *online* atau daring (Chang et al., 2022; Hong et al., 2021).

Seperti aspek lainnya dalam kehidupan manusia, pendidikan juga mendapatkan adaptasi baru yang menuntut manusia menemukan cara baru untuk menjalankan pendidikan tanpa harus menimbulkan ancaman pada diri peserta didik maupun pendidik. Dengan alasan ini pembelajaran *online* dengan menggunakan berbagai media pendukung pun menjadi jalan yang diambil oleh dunia pendidikan. Penggunaan media *online* ini sendiri menjadi salah satu solusi agar peserta didik mampu memahami materi ajar dengan baik (Mustakim, 2020; Mustika et al., 2017).

Pelaksanaan pembelajaran *online* ini pada dasarnya tidak menuntut peserta didik untuk hadir dikelas namun mereka dapat mengaksesnya melalui internet (Zhafira et al., 2020). Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, *conference meeting*, dan lain sebagainya (Firman & Rahayu, 2020). Manfaat yang didapat dari penggunaan teknologi yang dapat membantu kita untuk menjalani proses pembelajaran jarak jauh (Daulay et al., 2020). Karena pada masa pandemi seperti ini belajar *online* dan bekerja di rumah (*work from home*) menjadi cara yang menengahi masalah yang ada (Komalasari, 2020). Penerapan peraturan belajar dari rumah ini diharapkan dapat mengurangi interaksi banyak orang secara langsung disatu tempat sehingga dapat menghambat penyebaran virus COVID-19 (Ningsih, 2020), meskipun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan (Mamluah & Maulidi, 2021).

Sayangnya kemajuan teknologi yang ada pada keadaan pandemi seperti saat ini belum mampu memberikan dampak yang baik bagi motivasi belajar, karena perubahan keadaan yang dipaksa oleh pandemi COVID-19 ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien (Al-Hakim & Azis, 2021; Almendingen et al., 2021). Hal ini dikarenakan ketidaksiapan antara pendidik dan peserta didik untuk dapat berpindah dari sistem belajar konvensional ke sistem belajar *online* secara tiba-tiba (Asmuni, 2020), akibatnya peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan, hal ini dikarenakan sulit terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga proses pembelajaran sering kali hanya terjadi secara satu arah (Safarati, 2021), sehingga pembelajaran hanya berpusat pada pendidik saja sedangkan peserta didik menjadi pasif saat

proses pembelajaran berlangsung (Bariham *et al.*, 2022; Daniati *et al.*, 2020). Alasan-alasan inilah yang dapat menjadi penyebab dari ketidak majuan hasil belajar peserta didik padahal seharusnya proses belajar mengajar ini harus tetap mengoptimalkan penyampaian materi dengan baik untuk menjaga kualitas hasil belajar termasuk peningkatan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini (Almendingen *et al.*, 2021; Mandailina *et al.*, 2021; Hapsari *et al.*, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar mereka bisa mendapatkan semangat belajar yang diperlukan untuk dapat memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan terwujudnya peningkatan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

LITERATURE REVIEW

Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada pembelajaran di sekolah dan siswanya akan belajar secara terus-menerus. Apa yang kita pelajari, bagaimana, serta kapan kita memilih untuk belajar punya kaitan yang erat dengan motivasi (Fitriyani *et al.*, 2020; Sarnoto & Romli, 2019; Suharni, 2021). Maka dari itu penelitian mengenai penggunaan *oncam feature* dalam aplikasi *online conference* menjadi hal yang menarik untuk dibahas karena adanya keterkaitan antara motivasi itu sendiri, dimana pembelajaran daring mempengaruhi bagaimana kita belajar dimasa pandemi seperti saat ini. Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh ini motivasi perlu menjadi perhatian yang lebih lanjut, karena dengan tingginya motivasi yang ada dalam diri peserta didik, diharapkan mereka dapat memperoleh hasil belajar yang baik (Nasrah & Muafiah, 2020; Syafari & Montessori, 2021).

Pembelajaran *online* yang menggunakan aplikasi *online conference* seperti zoom merupakan bentuk pembelajaran *online* secara *synchronous* yang dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa (Mustopa & Hidayat, 2020; Ismayanti, 2021)). Pembelajaran sinkronus atau merupakan aktivitas pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara bersama-sama, *synchronous learning* yang menggunakan *online conference* ini memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik walaupun mereka sedang berada ditempat yang berbeda-beda (Martin & Bolliger, 2018; Monica & Fitriawati, 2020). Dengan manfaat yang diberikan oleh aplikasi ini banyak perguruan tinggi yang memanfaatkannya untuk menjalankan proses pembelajaran (Kelana *et al.*, 2021; Riyandi *et al.*, 2020).

Aplikasi *online conference* ini mempunyai *oncam feature* yang akan menyalakan kamera pada device peserta dan menampilkannya pada pada device peserta lain. Fitur ini dapat kita manfaatkan pada saat pembelajaran untuk dapat membentuk motivasi belajar peserta didik karena menimbulkan ilusi seperti sedang bersama. Berdasarkan hal ini, pembuktian adanya hubungan antara *oncam feature* yang tersedia pada aplikasi *online conference* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 menjadi perhatian utama pada penelitian ini.

METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk membuktikan bagaimana *oncam feature* pada aplikasi *online conference* dapat memengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran daring selama masa pandemi.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020 yang sedang menjalani pembelajaran daring selama penelitian ini berlangsung.

RESULT AND DISCUSSION

Subjek penelitian peneliti adalah mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020 yang sedang menjalani pembelajaran daring. Penyebaran angket disebar secara *online* menggunakan layanan google forms sebagai wadah jawaban dari para responden. Pada **Tabel 1** terlihat penyebaran usia responden pada penelitian ini:

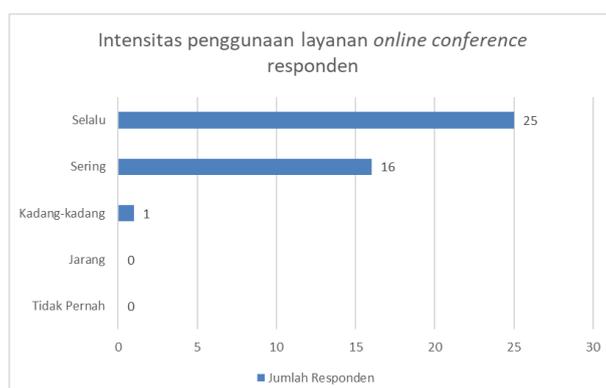
Tabel 1. Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi
1	18 Tahun	13 Orang
2	19 Tahun	22 Orang
3	20 Tahun	6 Orang
4	21 Tahun	1 Orang

Sumber: Penelitian 2021

Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan usia meskipun tidak terlalu jauh. Namun hal tersebut dapat menjadi keragaman subjek penelitian yang memperlihatkan bahwa usia responden pada penelitian ini beragam.

Selanjutnya terkait intensitas penggunaan layanan *online conference*, data dapat dilihat sebagai berikut (lihat **Gambar 1**):



Gambar 1. Grafik intensitas penggunaan layanan *online conference* responden

Sumber: Penelitian 2021

Berdasarkan data responden, didapati fakta bahwa 25 orang responden mengaku selalu melaksanakan kuliah daring menggunakan layanan *online conference*, dari sini kita dapat bahwa lebih dari 50% orang (lebih tepatnya 59,5%) memiliki tingkat penggunaan layanan *online conference* yang sangat tinggi, pemanfaatan *online conference* ini menjadi hal yang normal dan tidak asing lagi bagi sebagian besar mahasiswa untuk menjalani perkuliahan daring mereka, yang perlu digaris bawahi di sini adalah responden menggunakan layanan zoom meeting sebagai penyedia layanan *online conference* saat perkuliahan daring dilaksanakan. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh [Daulay et al.](#),

(2020) bahwa penggunaan teknologi ini salah satunya berupa *online conference* ini membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Data selanjutnya mengenai penggunaan *oncam feature* (lihat **Tabel 2**):

Tabel 2. Pertimbangan responden untuk menggunakan *oncam feature* saat perkuliahan berlangsung

No.	Pertimbangan responden	Frekuensi
1	Sudah siap untuk menjalani perkuliahan	17 Orang
2	Karena mayoritas <i>on cam</i>	14 Orang
3	Menghormati dosen dan pemateri	8 Orang
4	Suka dengan mata kuliahnya	3 Orang

Sumber: Penelitian 2021

Keputusan penggunaan *oncam feature* ini dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dari para responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Salah satu bentuk pertimbangan tertinggi adalah kesiapan diri mahasiswa untuk mengikuti rangkaian perkuliahan yang akan dilaksanakan, bentuk pertimbangan ini diakui oleh 17 responden, lalu pertimbangan tertinggi kedua adalah karena mayoritas mahasiswa menggunakan *oncam feature* juga selama perkuliahan berlangsung, bentuk pertimbangan ini diakui oleh 14 responden, setelah itu diikuti dengan bentuk pertimbangan untuk menghormati dosen dan pemateri sebanyak 8 responden, dan sebanyak 3 responden lagi menggunakan *oncam feature* karena sedang berada di Mata Kuliah favoritnya. Keputusan responden dalam menggunakan *oncam feature* ini sangat berkaitan dengan motivasi belajarnya sehingga dianggap memiliki motivasi yang tinggi dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik (Nasrah & Muafiah, 2020).

Pada **Tabel 3** merupakan data keputusan tidak menggunakan *oncam feature*, dapat dilihat sebagai berikut:

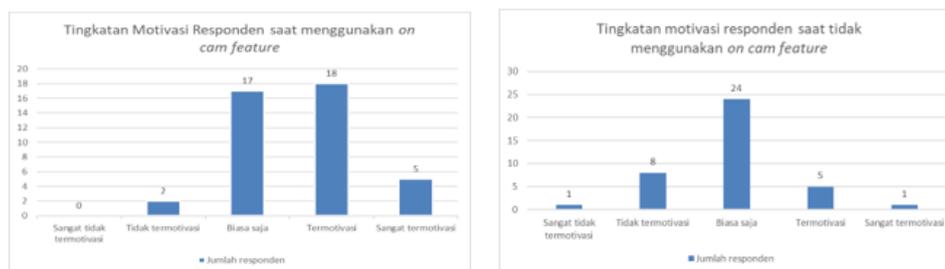
Tabel 3 Pertimbangan responden untuk tidak menggunakan *on cam feature* saat perkuliahan berlangsung

No.	Pertimbangan responden	Frekuensi
1	Belum siap untuk menjalani perkuliahan	19 Orang
2	Karena mayoritas tidak <i>on cam</i>	17 Orang
3	Tidak suka dengan mata kuliah-nya	1 Orang
4	Alasan pribadi	4 Orang

Sumber: Penelitian 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa adanya kaitan yang erat antara kesiapan diri untuk mengikuti perkuliahan dan pengaruh dari keputusan mahasiswa lain untuk berperilaku selama perkuliahan berlangsung (memilih menggunakan *oncam feature* atau tidak) menjadi salah satu faktor yang paling menentukan bagi para responden untuk memutuskan apakah mereka akan menggunakan *oncam feature* atau tidak saat perkuliahan berlangsung. Hal tersebut senda dengan penelitian yang dilakukan Asmuni (2020). Hasil angket juga menunjukkan bahwa tren tingkat motivasi yang lebih tinggi terjadi pada saat responden memutuskan untuk menggunakan *oncam feature* saat perkuliahan berlangsung, bila dibandingkan dengan para responden yang memiliki tingkat motivasi yang biasa saja saat

perkuliahan berlangsung ketika mereka memutuskan untuk tidak menggunakan *oncam feature* (lihat **Gambar 2**):



Gambar 2 Perbandingan tingkatan motivasi responden saat menggunakan dan tidak menggunakan *on cam feature*
Sumber: Penelitian 2021

Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang saling mendukung satu sama lain antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dimana mahasiswa akan termotivasi untuk menjalani perkuliahan karena dirinya sudah siap untuk belajar dan menerima materi dari dosen dan hal ini ditunjukkan dari perilakunya untuk menggunakan *oncam feature* yang ada di layanan *online conference*. Lalu adanya dorongan dari luar, yaitu mahasiswa lain yang menggunakan *oncam feature*, mahasiswa yang menggunakan *oncam feature* ini secara tidak langsung memberikan dorongan bagi mahasiswa lain untuk menggunakan *oncam feature* juga. Hal ini dapat dikatakan selaras dengan pernyataan dari Sarnoto & Romli (2019), Fitriyani et al. (2020), serta Suharni (2021) bahwasanya apa yang dipelajari, bagaimana, serta kapan kita memilih untuk belajar punya kaitan yang erat dengan motivasi. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa lebih termotivasi saat mereka menggunakan *oncam feature* ketika perkuliahan berlangsung dan penggunaan *oncam feature* ini termasuk ke dalam 'bagaimana' mereka belajar.

CONCLUSION

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemaksimalan hal-hal kecil dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, dalam konteks Pendidikan disaat pandemi seperti ini hal kecil itu adalah *oncam feature* dalam layanan *online conference* yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam hasil penelitian ini *oncam feature* dapat dikatakan memiliki kaitan dengan motivasi belajar yang dialami oleh mahasiswa, dari hasil penelitian yang ada terbukti bahwa ada sedikit kenaikan tingkat motivasi yang diakui oleh mahasiswa saat mereka menggunakan *oncam feature* pada saat perkuliahan berlangsung. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pemahaman mendalam pada proses pembelajaran daring dan kaitannya dengan motivasi belajar, khususnya pembelajaran daring yang menggunakan layanan *online conference* yang sangat populer dilakukan di Indonesia.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Al-Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran guru dan orangtua: tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1), 16-25.
- Almendingen, K., Morseth, M. S., Gjølstad, E., Brevik, A., & Tørris, C. (2021). Student's experiences with *online* teaching following COVID-19 lockdown: a mixed methods explorative study. *PloS One*, 16(8), e0250378.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Bariham, I., Yirbekyaa, E. K., & Bordoh, A. (2022). Teachers perspective on redesigning social studies curriculum for student-centered and constructivist learning: empirical study of secondary schools, Northern Region. *Social Education Research*, 3(2), 307-321.
- Chang, W., Mazzotti, V. L., Lo, Y., Kwiatek, S. M., & Test, D. W. (2022). Exploring asynchronous *online* parent training on transition knowledge of parents of youth with disabilities. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 21651434221142800.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran e-learning berbasis Google Classroom pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608.
- Daulay, R. S., Pulungan, H., Noviana, A., & Hurhaliza, S. (2020). Manfaat teknologi smartphone di kalangan pelajar sebagai akses pembelajaran di masa pandemi Corona-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(15), 29-43.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik COVID-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran guru dalam memotivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193-204.
- Hong, J. C., Lee, Y. F., & Ye, J. H. (2021). Procrastination predicts online self-regulated learning and online learning ineffectiveness during the coronavirus lockdown. *Personality and individual differences*, 174, 110673.
- Ismayanti, M. (2021). Preferensi dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran online di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 77-90.
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan aplikasi Zoom meeting di masa pandemi COVID-19 pada pembelajaran sains. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 18-22.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi COVID-19. *Tematik*, 7(1), 38-50.

- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 869-877.
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik selama pandemi COVID-19: sebuah meta-analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120-129.
- Martin, F., & Bolliger, D. U. (2018). Engagement matters: student perceptions on the importance of engagement strategies in the online learning environment. *Online learning*, 22(1), 205-222.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi COVID-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi COVID-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Mustika, M., Sugara, E. P. A., & Pratiwi, M. (2017). Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode multimedia development life cycle. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121-126.
- Mustopa, A. J., & Hidayat, D. (2020). Pengalaman mahasiswa saat kelas online menggunakan aplikasi Zoom cloud meeting selama COVID-19. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, 2(2), 75-84.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Riyandi, A., Aulianita, R., Wiyatno, A., Triantori, V., & Musyaffa, N. (2020). Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 2(2), 37-42.
- Safarati, N. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemic COVID 19. *Jurnal Genta Mulia*, 12(1), 113-118.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dimasa pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37-45.